

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yakni suatu jenis penelitian dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka. Penggunaan jenis penelitian kualitatif dikarenakan ada beberapa pertimbangan yaitu Pertama, jenis penelitian deskriptif merupakan bagian dari karakteristik pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan deskriptif dengan kata-kata atau gambar, dan bukan data yang berupa angka-angka. Kedua, relevansi penelitian deskriptif dengan obyek penelitian yaitu karakteristik latar belakang dan sistem sosial di Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Jenis penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan fakta-fakta yang akurat sesuai dengan fenomena sosial yang ada. Peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

¹ Lexy J, Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2016). hlm 19

B. KEHADIRAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kedatangan peneliti adalah pengamat partisipan serta pengumpul informasi dalam penelitian yang dilakukan di lapangan. Peneliti pula telah dikenal statusnya selaku peneliti oleh subjek ataupun informan.²

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian mengenai Kontroversi Tradisi *Sembah Beringin* yang berada di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Kegiatan penelitian ini dimulai ketika tugas membuat proposal mulai di buat.

D. SUMBER DATA

Sumber data merupakan hasil dari sebuah pengamatan sumber data informasi yang di dapat dari informan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil pengamatan atau penelitian secara langsung dengan cara melakukan kegiatan observasi dan wawancara di lokasi penelitian yaitu di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Penelitian difokuskan pada masyarakat Desa Darungan yang masih percaya dan tidak percaya

² Cahya Wiratama, *Metode-metode Riset Kualitatif Dalam Public Relation Dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2015). hlm 329

terhadap tradisi *Sembah Beringin* di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri untuk memperoleh data yang diinginkan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari literature langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan pokok pembahasan misalnya buku, dokumen, jurnal ilmiah serta sesuatu yang berhubungan dengan pembahasan. Data sekunder bertujuan untuk memperjelas, memperkuat dan memperkaya data primer.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam proses penggalian data penelitian kualitatif ini, dilakukan berbagai tahapan. Tahapan-tahapan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh. Teknik atau metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang paling strategis, dan mempunyai tujuan untuk menemukan sebuah data. Dalam proses pengumpulan serta pengolahan data ini menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi. Observasi sangat penting dilakukan, dikarenakan dalam proses observasi ini peneliti mampu mengumpulkan data dari situasi yang ada di dalam masyarakat. Observasi ialah suatu proses dalam penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan

masalah yang ada dalam penelitian dengan melalui cara melakukan proses pengamatan secara langsung di lapangan.³ Adapun jenis observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung di lapangan mengenai kontroversi radisi *Sembah Beringin* di Desa Darungan menggunakan teori kritis Jurgen Habermas serta yang menjadi fokus penelitian adalah masyarakat Desa Darungan yang masih melakukan tradisi ini.

b. Wawancara

Wawancara (Interview) ialah pertemuan antara dua orang serta tujuannya adalah untuk bertukar ide ataupun informasi dengan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan sebuah makna atau ide tertentu. Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi dari pihak sesepuh desa (juru kunci) dan sebagian masyarakat setempat. Peneliti juga melakukan proses wawancara dengan sistem pertanyaan terstruktur dalam proses pengumpulan data.⁴ Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti informasi apa saja yang seharusnya dibutuhkan.

c. Dokumentasi

³ Muhammad Yusuf, *Pendekatan Sosiologi dan Fenomenologi dalam Penelitian Living Qur'an*, Jurusan Tafsir-Hadist UIN Sunan Kalijaga, 2016.

⁴ Hadari Nawawi, *Instrumen Penulisan Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2013), hlmn. 98.

Dalam metode documenter, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan atau lainnya. Dalam artian luas, dokumen tidak hanya berwujud lisan namun ada juga berbentuk prasasti atau simbol-simbol. Metode dokumentasi ialah suatu proses dalam hal penggalian data terhadap bahan-bahan tertulis misalnya seperti buku, catatan, prasasti maupun arsip yang ada di desa. Dokumentasi bertujuan untuk memenuhi ataupun melengkapi data-data yang akan diteliti.⁵ Selama proses observasi dan wawancara dalam tradisi *Sembah Beringin* berlangsung, peneliti berusaha mendokumentasikan dengan gambar kegiatan selama proses berlangsungnya penelitian, data-data atau tulisan yang terkait dengan profil desa, serta transkrip wawancara. Dengan demikian, adanya beberapa dokumen yang terkumpul, peneliti mampu melakukan validitas data untuk memahami fenomena yang terdapat di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

F. ANALISIS DATA

Dalam tahapan analisis ini, data di peroleh dari proses wawancara dan juga observasi selama proses penelitian berlangsung. Terkait hal ini, peneliti berusaha menggali informasi tentang kontroversi dalam tradisi *Sembah Beringin* di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Data-data di

⁵ Winarno Surakhmand, *Pengantar Penulis Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung : Tarsito, 2012), hlmn.98

peroleh hasil dari observasi, wawancara catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit dan menyusun ke dalam pola. Dimana, dalam penyusunan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yaitu dengan menggunakan analisis interaktif, dimana teknik penggalian data dilakukan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah beberapa tahapannya yaitu:

a. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data atau pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu pertama dengan teknik observasi, teknik ini bertujuan untuk mengamati berbagai fakta-fakta sosial yang terdapat di dalam masyarakat. Kedua, yaitu dengan melakukan teknik wawancara, dteknik ini dilakukan dengan menggali informasi dari sesepuh desa dan sebagian masyarakat setempat sebagai informan. Ketiga, dengan melakukan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat dikatakan sebagai suatu indikator penunjang kebasahan data.

b. Reduksi Data

Reduksi data ini merupakan suatu proses perangkuman dari serangkaian proses penelitian. Dalam hal ini lebih berfokus terhadap

kontroversi tradisi *Sembah Beringin* dan nilai-nilai tradisi diimplementasikan di kehidupan masyarakat Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Di dalam reduksi data ini akan merangkum beberapa hal-hal yang penting, dan berfokus terhadap hal-hal yang penting. Selanjutnya, data yang telah dirangkum akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data di proses selanjutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan sebuah rangkuman dari hasil penelitian. Dalam penyajian data ini, akan menjelaskan secara menyeluruh bagaimana kontroversi tradisi *Sembah Beringin* dan bagaimana nilai-nilai tradisi diimplementasikan di kehidupan masyarakat Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang paling akhir yaitu penarikan kesimpulan. Dalam kesimpulan ini membahas terkait kesimpulan dari fokus penelitian. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti berusaha menyimpulkan hasil-hasil yang di peroleh selama proses penelitian. Adapun hasilnya dari tahapan penarikan kesimpulan yaitu terdapat kontroversi tradisi *Sembah Beringin* yang ada di Desa Darungan dan dapat di simpulkan bahwa pada akhirnya tradisi ini memiliki kesepakatan bersama melalui adanya ruang publik yang dilakukan oleh masyarakat Desa

Darungan sehingga keluaran dari penelitian ini yaitu adanya nilai-nilai tradisi yang diimplementasikan di kehidupan sehari-hari dan terdapat kebersamaan yang rukun yang terjadi akibat proses kesepakatan berupa komunikasi yang dilakukan secara bebas, terbuka dan tanpa penindasan sehingga tidak lagi terjadi konflik antar masyarakat.

G. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data didefinisikan sebagai alat ukur atau dapat dikatakan sebagai pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah peneliti, sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti di tuntut untuk mengahayati serta memahami kondisi yang ada di lapangan. Instrumen pengumpulan data berupa instrumen yang terdiri atas beberapa bentuk seperti instrumen tes, instrumen interview, instrumen observasi atau pengamatan serta instrument dokumentasi.

H. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengabsahan data merupakan seluruh yang diamati penulis cocok dengan kondisi sebetulnya. Untuk menunjukkan ketepatan temuan studi dengan kenyataan di lapangan, maka harus dilakukan pengecekan keabsahan data.

Oleh karena itu periset menggunakan teknik analisis triangulasi untuk meningkatkan kehandalan data dalam penelitian. Menganalisis triangulasi adalah teknik untuk menentukan handal atau tidaknya suatu data dengan cara membandingkannya dengan dataset lain yang menggunakan metodologi yang sama. Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran data ataupun data serta pula meningkatkan argumentasi serta bukti yang didapat dari informasi pada riset yang periset cermat. Untuk mendapatkan tingkatan keabsahan data dalam penelitian, penelitian ini memakai teknik analisis triangulasi teknik. Dimana, triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda⁶ Metode triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan serta untuk meningkatkan nilai informasi dalam kumpulan data yang signifikan.

⁶ Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 178.

I. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam tahap penelitian tentang “Kontroversi Tradisi *Sembah Beringin* di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri”, terdapat lima tahapan dalam proses pelaksanaannya yaitu tahapan perencanaan, kedua persiapan kemudian tahapan ketiga pelaksanaan, dan tahapan keempat analisis data serta yang terakhir tahapan kelima tahap penyelesaian.

a) Tahap Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini, peneliti menyusun sebuah rencana judul yang akan digunakan dalam proses penelitian dengan melihat fenomena yang menarik yang terdapat di wilayah sekitar serta mencari literasi dari penelitian-penelitian terdahulu.

b) Tahap persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengajukan judul mengenai “Kontroversi Tradisi *Sembah Beringin* di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri” kepada Kaprodi Sosiologi Agama sampai mendapatkan persetujuan.

c) Tahap Pelaksanaan

Setelah pengajuan judul di terima dan disetujui maka langkah selanjutnya yaitu peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk

memperoleh data dengan menggali informasi terkait objek yang diteliti. Dalam tahapan ini dapat dikatakan sebagai kegiatan yang penting dari penelitian, hal ini dikarenakan dalam tahap ini peneliti akan menggali serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk pembuatan proposal penelitian yang nantinya akan diseminarkan.

d) Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, data-data yang diperoleh selama proses penelitian akan dikumpulkan dan di susun secara sistematis agar mudah dipahami.

e) Tahap penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti menyusun data yang sudah melalui tahap analisis yang pada akhirnya di susun menjadi sebuah proposal skripsi dengan berpedoman terhadap peraturan dalam penulisan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.